

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG
PADA MASYARAKAT DESA JUMA TOMBAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

FIRA NURMALA
1805160217

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu 03 Agustus 2022, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FIRA NURMALA
N P M : 1805160217
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA
MASYARAKAT DESA JUMA TOMBAK

Dinyatakan (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.)

(MUHAMMAD ANDI PRAYOGI, SE., M.Si.)

Pembimbing

(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FIRA NURMALA
N P M : 1805160217
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA
MASYARAKAT DESA JUMA TOMBAK.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

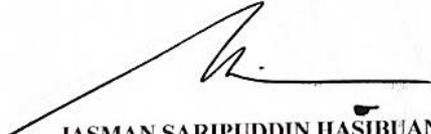
Pembimbing Skripsi


LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.



Y. D. NURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fira Nurmala
NPM : 1805160217
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, SE., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahkan tabel hasil operasi sesuai dengan arahan pembimbing	11/ 14-22	
Bab 2	Tambahi 1 sub pada bagian minat menabung, dan tambahi Tabel hasil operasi kalimat penutup, ubah kerangka konseptual	18/ 14-22	
Bab 3	Mengurangi jumlah responden, mengambil jumlah kepala keluarga per dusun secara proporsional	27/ 14-22	
Bab 4	Tambahkan kejelasan setiap hasil data statistik, rincikan data responden	11/ 15-22	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran.	24/ 16-22	
Daftar Pustaka	Gunakan Mendley Harvard style.	13/ 16-22	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	29/ 16-22	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Medan, Juli 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fira Nurmala
NPM : 1805160217
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap
Minat Menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2022
Pembuat Pernyataan



FIRA NURMALA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak

Fira Nurmala

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Email : firanuraisa@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Juma Tombak. Sampel diambil menggunakan *simple random sampling*, tanpa melihat tingkat pendidikan, ataupun tingkat pendapatan masyarakat, pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah masyarakat 418 kepala keluarga menjadi 81 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung positif dan signifikan; (2) pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat menabung positif dan signifikan; (3) pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Minat Menabung

ABSTRACT

The influence of Financial Literacy and Income Levels on Interest in saving in The Community of Juma Tombak Village

Fira nurmala

**Management Department, The Faculty of Economic and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra**

Email : franuraisa@gmail.com

This study aims to determine how the influence of financial literacy and income levels on interest in saving in the Juma Tombak Village Community. The approach used is associative and quantitative research. The population in this study is the people of Juma Tombak village. The sample was taken using simple random sampling, regardless of the level of education, or the level of income of the community, sampling using the slovin formula with the number of people from 418 families to 81 families. Data collection techniques using a list of statements and interviews. The data analysis technique used the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results of this study indicate that : (1) the effect of financial literacy on interest in saving is positive and significant; (2) the effect of income level on interest in saving is positive and significant; the effect of financial literacy and income level together has a positive and significant effect on saving interest in the Juma Tombak Village Community.

Keywords : Financial Literacy, Income Level, Saving Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan mengucapkan puji dan syukur khadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beriringan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasalam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan Bahasa, penjelasan, dan isi dari skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang positif sangat diharapkan penulis untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti-hentinya, dari pihak-pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ponijo dan Ibunda Suyanti, serta Kakak saya Dina Safitri dan Adik saya Zaskia Rahmadani, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang

tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM,. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assos. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M selaku dosen pembimbing saya yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan arahan pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta Staff Pegawai yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Sahabat penulis Cindy Ariya Pratiwi, Ricko Selanjani Harefa, Muhammad Arya, Latifah Anum, Farida Nasution, dan teman-teman lainnya, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga bantuan dari semua pihak mendapat Rahmat dan Karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu Pendidikan.

Aamiin.... YaRabbal'alamin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2022

Penulis

FIRA NURMALA
1805160217

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ixiv
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Teoritis	8
2.1.1 Minat Menabung.....	8
2.1.1.1 Pengertian Minat Menabung	8
2.1.1.2 Manfaat Minat Menabung.....	9
2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung	10
2.1.1.4 Indikator Minat Menabung	11
2.1.2 Literasi Keuangan	12
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.1.2.2 Manfaat Literasi keuangan.....	13
2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan	14
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	15
2.1.3 Pendapatan	17
2.1.3.1 Pengertian Pendapatan	17
2.1.3.2 Jenis – jenis Pendapatan.....	18
2.1.3.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	19
2.1.3.4 Indikator Pendapatan.....	20
2.2 Kerangka Konseptual.....	21

2.2.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung	21
2.2.2	Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung	22
2.2.3	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung.....	24
2.3	Hipotesis	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1	Pendekatan Penelitian.....	26
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	26
3.2.1	Variabel Terikat Minat Menabung (Y).....	26
3.2.2	Variabel Independen Literasi Keuangan (Variabel Bebas/ X_1).....	27
3.2.3	Variabel Independen Tingkat Pendapatan (Variabel Bebas/ X_2).....	28
3.3	Tempat dan waktu Penelitian	29
3.3.1	Tempat Penelitian	29
3.3.2	Waktu Penelitian.....	29
3.4	Teknik pengambilan sampel.....	30
3.4.1	Populasi.....	30
3.4.2	Sampel	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Teknik Analisis Data	37
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.1.1	Uji Normalitas	38
3.6.1.2	Uji Multikolineritas.....	39
3.6.1.3	Uji Heterokedastisitas	39
3.6.2	Analisis Regresi Berganda.....	40
3.6.3	Uji Hipotesis	41
3.6.3.1	Uji Secara Parsial (Uji t)	41
3.6.3.2	Uji F (Simultan)	42
3.6.4	Koefisien Determinasi (<i>R-square</i>).....	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.1.2	Karakteristik Identitas Responden	45
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.2	Analisis Data.....	54

4.2.1	Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	61
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi	63
4.3	Pembahasan	64
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung	64
4.3.2	Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung	65
4.3.3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung.....	67
BAB 5 PENUTUP		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	69
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Observasi	4
Tabel 3. 1 Indikator Minat Menabung	27
Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan.....	28
Tabel 3. 3 Indikator Tingkat Pendapatan	29
Tabel 3. 4 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 5 Jumlah Kepala Keluarga Desa Juma Tombak	32
Tabel 3. 6 Skala Pengukuran Likert	33
Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	35
Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan	35
Tabel 3. 9 Uji Validitas Variabel Minat Menabung.....	36
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdsarkan Kelompok Usia.....	46
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	48
Tabel 4. 6 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Minat Menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak	49
Tabel 4. 7 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan pada Masyarakat Desa Juma Tombak	51
Tabel 4. 8 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendapatan pada Masyarakat Desa Juma Tombak	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji-t.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji-F.....	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung	22
Gambar 2. 2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung	23
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3. 1 Kriteria Penguji Hipotesis Parsial	42
Gambar 3. 2 Kriteria Penguji Hipotesis Simultan.....	43
Gambar 4. 1 Hasil Uji P-Plot of Regression Standarized Residual	56
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	57
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesadaran menabung di kalangan masyarakat negara berkembang seperti di Indonesia ini dirasa masih rendah. Sebagian masyarakat Indonesia menganggap bahwa menabung hanya dilakukan ketika terdapat kelebihan uang setelah semua kebutuhan tercukupi. Pada dasarnya, konsep menabung sudah ada dari dulu baik dengan menabung di rumah maupun menabung di bank. Tujuan dari menabung ini untuk menyimpan uang serta mengelola keuangan dengan baik dan dapat bermanfaat untuk masa depan. Menurut sebagian besar individu, menabung dilakukan ketika terdapat pendapatan berlebih setelah semua kebutuhan terpenuhi. Namun ada juga individu yang beranggapan bahwa menabung merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan sebagai bentuk jaga-jaga apabila terdapat kondisi darurat yang tidak terpikirkan di masa yang akan datang (Frida, 2020).

Minat menabung merupakan keinginan untuk menyimpan uang atau barang berharga lainnya dalam bentuk asset di bank dengan tujuan tertentu. Terdapat beberapa faktor seseorang yang bisa menjadikan dirinya memutuskan untuk menabung yakni ialah faktor literasi keuangan dan pendapatan. Jika pengetahuan serta pemahaman mengenai literasi keuangan baik maka masyarakat cenderung memiliki tingkat kesadaran untuk menabung, begitu pula dengan tingkat pendapatan, tinggi atau rendahnya pendapatan masyarakat juga mempengaruhi minat menabung masyarakat (Safryani et al., 2020)

Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang harus dijalani oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari, dimana setiap orang harus bisa sebaik mungkin

mengatur keuangannya agar dapat menyertakan antara pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh, dapat terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari serta tidak terbelenggu dalam kesulitan keuangan. oleh karenanya strategi pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang harus dicermati dalam kehidupan serba maju seperti saat ini (Ervi & Ahmad, 2021).

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat membutuhkan pengetahuan mengenai industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, penggadaian dan lainnya. Industri jasa keuangan tersebut perlu dipahami oleh setiap masyarakat upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan dan cara masyarakat dapat menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia (Gunawan et al., 2020).

Kurangnya keinginan masyarakat untuk menabung disebabkan karena rendahnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Hal tersebut didukung dalam survey yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat pada tahun 2019 menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada angka 38,03 %. Berkaitan dengan literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang

ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (Setiawan, 2020).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun non bank sangat mendesak agar masyarakat tidak muda tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Dalam kehidupan masyarakat pada saat ini perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam aktivitas yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Perbankan pada umumnya telah memegang peranan yang sangat penting dalam membantu dan mendorong kemajuan ekonomi (Wahyuni & Prayogi, 2019).

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat

menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat (Arya, 2021).

Fakta lainnya selain minimnya mengenai literasi keuangan pada masyarakat, penyebab lain yang dapat dianggap dapat berpengaruh terhadap minat menabung adalah tingkat pendapatan masyarakat tersebut. Tinggi atau rendahnya pendapatan juga merupakan suatu faktor yang dapat menentukan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menabung. Tabungan bisa diartikan selaku bagian atas penyisihan pendapatan atau penghasilan yang tak dikonsumsi pada jangka waktu yang sama, akan tetapi tabungan merupakan fungsi tingkat pendapatan yang digunakan pada masa mendatang. Tidak semua pendapatan masyarakat digunakan berlebihan seperti belanja kebutuhan yang tidak penting dan menghamburkan uang. Tetapi sebagian pendapatan akan di tabung, oleh karena itu keinginan untuk selalu menabung pada masyarakat akan cenderung meningkat sesuai tingkat pendapatan yang diperoleh (Bukhari et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui wawancara, tingkat pendapatan terkhususnya di Desa Juma Tombak dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sehingga kebutuhan konsumsi menjadi sedikit dikarenakan masyarakat di Desa Juma Tombak sebagian besar adalah seorang petani kebun kelapa sawit, Peternak, Pedagang, dan Pekerja lepas. Masyarakat di Desa Juma Tombak sebagian besar memiliki kebun kelapa sawit sendiri untuk memenuhi kebutuhan makan dan pangannya sehingga tidak banyak mengeluarkan pendapatannya hanya untuk konsumsi.

Tabel 1. 1 Hasil Observasi

No	Pertanyaan	Jumlah (%)	
		Ya	Tidak
1	Saya menabung untuk persiapan hari tua	75%	25%
2	Saya menyisihkan uang secara teratur untuk masa depan	55%	45%
3	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan memasukan setiap hari	15%	85%
4	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli	100%	-
5	Pendapatan yang saya dapatkan lebih dari Rp. 3.000.000/Bln	75%	25%
6	Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat	75%	25%

Sumber : Hasil olahan Data (2022)

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam khususnya mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan sebelum data diidentifikasi masalah yang ada pada masyarakat Desa juma Tombak adalah :

1. Pengetahuan mengenai literasi keuangan pada masyarakat Desa Juma Tombak yang masih rendah
2. Tingginya tingkat pendapatan di daerah Desa Juma Tombak namun masyarakat kurang minat menabung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat menabung. Oleh karena itu, perlu adanya batasan

masalah. Hal tersebut dimasukkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini memfokuskan pada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung yaitu literasi keuangan dan tingkat pendapatan kepala keluarga dengan usia 17-60 tahun pada masyarakat Desa Juma Tombak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak ?
2. Apakah ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma tombak ?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma tombak ?

1.5 Tujuan penelitian

Dari uraian yang penulis kemukakan diatas maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa juma Tombak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat menabung masyarakat. Maksudnya yaitu, dalam memberikan pemahaman tentang mengelola uang dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa dalam hal lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Maksudnya yaitu, bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, dan Lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli tentang masalah literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung masyarakat.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Minat Menabung

2.1.1.1 Pengertian Minat Menabung

Dalam KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia), minat ialah preferensi, perhatian, minat ataupun kesenangan (Sesuai dengan hati) untuk sesuatu atau keinginan akan sesuatu. Manfaat dapat direalisasikan dengan mengarahkan potensi yang ada ke respon sendiri ke daerah tertentu. Reaksi tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Ketika kita memiliki wujud atau sudut pandang untuk sesuatu atau benda yang dapat disentuh oleh rasa tertentu atau berasal dari pemikiran pribadi, kita akan tertarik. Menabung adalah keinginan untuk menyimpan uang atau barang berharga lainnya dalam bentuk asset di bank untuk tujuan tertentu untuk kepentingan sendiri (Sanjaya, 2021).

Minat menabung memiliki pengertian tersendiri dan diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam hal ini, minat menabung merupakan dorongan seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut menyimpan uangnya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Secara umum, minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang (Majhaf, 2020).

Kemudian, menabung merupakan sebuah cara menyetor harta yang dimiliki untuk mempersiapkan diri dalam suatu pengeluaran di masa mendatang. Menabung merupakan bagian dari sebuah pengendalian diri terhadap pemenuhan

keinginan terhadap suatu kebutuhan masa mendatang yang lebih penting agar tidak terbawa oleh hawa nafsu. Timbulnya daya Tarik terhadap objek membuat nasabah merasa senang disertai dengan rasa keinginan, atau mewujudkan minat untuk bersedia menabung (Maharani et al., 2021).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan untuk menyisihkan sebagian uang yang ada, dalam hal berjaga-jaga untuk keperluan dimasa mendatang.

2.1.1.2 Manfaat Minat Menabung

Menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa aja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya. Menabung merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat baik untuk hari ini terlebih untuk masa yang akan datang karena hasil yang ditabung dapat dirasakan dimasa yang akan datang. Berikut sebagian kecil dari manfaat menabung menurut (Purwanto & Lukman, 2021) ialah :

1. Membiasakan menyisihkan uang
2. Membiasakan mengatur dan mengelola keuangan
3. Mendisiplinkan perencanaan keuangan
4. Untuk merencanakan dan mempersiapkan masa depan

2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), faktor merupakan suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat mempengaruhi (menyebabkan terjadinya) sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung yaitu :

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2. Pelayanan

Pelayanan adalah setiap Tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

3. Lokasi

Lokasi adalah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dalam memaksimalkan laba. Menurut Kotler dalam jurnal (Indi, 2019).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung menurut (Juaria et al., 2017) yaitu :

1. Faktor kekayaan yang dimiliki
2. Pekerjaan
3. Usia
4. Pendidikan
5. Konsumsi

6. Keinginan/minat
7. Tingkat Bunga
8. Berjaga-jaga
9. Keadaan Keluarga

2.1.1.4 Indikator Minat Menabung

Indikator sebagai suatu alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Adapun indikator menurut (Frida, 2020) yaitu sebagai berikut :

1. Investing Behaviour

Investing behaviour adalah bagian dari ekonomi yang berfokus pada pengaruh psikologis, yang mempengaruhi perilaku keuangan, dan keputusan keuangan.

2. Spending Behaviour

Spending Behaviour adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan, mengavaluasi keuangan.

Kemudian indikator-indikator lain dari minat menabung yang lebih spesifik menurut Schiffman & Kanuk dalam jurnal (Yulia et al., 2019) :

1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk
2. Mempertimbangkan untuk membeli
3. Tertarik untuk mencoba
4. Ingin mengetahui produk
5. Ingin memiliki produk.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang pengelolaan uang untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang dengan memanfaatkan peluang yang ada (Sari & Listiadi, 2021).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Safryani et al., 2020).

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Wahyuni et al., 2022).

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Saat ini perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa menabung untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi *millennial* (Putri, 2021).

Selanjutnya, literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang, hal penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di

bidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara pintar, agar rendahnya pengetahuan akan industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak akan tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya (Mulyati, 2021).

Jadi kesimpulannya dari beberapa pernyataan diatas literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan penganggaran, serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.2 Manfaat Literasi keuangan

Hampir disemua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan keuangan masyarakat. Adapun manfaat literasi keuangan dalam bukunya (Soestiono & Setiawan, 2018) sebagai berikut :

1. Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas system keuangan.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Faktor - faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu : 1) Jenis Kelamin. 2) Tempat tinggal. 3) IPK. 4) Pendapatan Orang Tua. 5) Pendidikan Orang Tua (Safitri & Sukirman, 2018). Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

Nabban dan Sadalia menemukan bahwa laki – laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

2) Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

3) IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan suatu penilaian prestasi yang menunjukkan rentangan daalam angka 0,00 sampai 4,00 pada akhir semester untuk keseluruhan mata kuliah yang diambilnya. Menjelaskan bahwa semakin tingginya IPK yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin bermanfaat pula guna pengelolaan keuangan pribadinya, sehingga IPK memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan.

4) Tingkat Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. Semakin bertambahnya pendapatan orang tua akan memiliki literasi keuangan yang tinggi.

5) Pendidikan Orang Tua

Tingkat literasi keuangan ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan dan lingkungan keluarga. Pendidikan keuangan yang dilakukan keluarga ketika orang tua dengan mengajarkan nilai uang, menunjukkan keteladanan yang baik dalam mengelola uang, mengajarkan dan melatih untuk rajin menabung, membiarkan anak dalam hal melakukan pembayaran sendiri atas kebutuhan tambahan dan mengelola uang saku, serta memiliki intensitas dalam mengelola keuangan (Hidayat, 2018).

Kemudian menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu : 1) Jenis Kelamin 2) Tingkat pendidikan 3) Tingkat Pendapatan (OJK, 2019).

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan. *Australian Securities and Investment Commission* menyatakan, untuk mengetahui beberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan (Soraya & Lutfiati, 2020). antara lain :

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko
5. Dasar investasi
6. Perencanaan pensiun
7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan.
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

Kemudian, 15 indikator literasi keuangan (Ningtyas, 2019) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia menurut widayati dalam yaitu :

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
5. Memahami anggaran menabung
6. Memahami asuransi
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur

12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang
13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
14. Mampu membuat pencatatan keuangan
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas

Beberapa indikator dalam literasi keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis dan kontrol, pembukuan, pemahaman, sumber pendanaan, terminology bisnis, keterampilan keuangan dan informasi dan akses ke teknologi untuk mengukur literasi keuangan pengusaha (Wahyuni et al., 2022).

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi, dan lamanya bekerja. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Arianti, 2020).

Pendapatan adalah sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal (Arianty, 2017).

Pendapatan adalah individu menerima sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu dari hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa berupa uang maupun barang. Jadi ketika seseorang melakukan pekerjaan atas suatu hal baik pekerjaan jasa atau yang lain maka pekerja akan mendapatkan pendapatan sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan (Rosyidi, 2021).

Pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima penduduk atas prestasi kerja mereka selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan (Arianti, 2018).

Kemudian, pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi, maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “ laba sebelum pajak “ untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan income (Khoiroh et al., 2019).

Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang telah dilakukan oleh seseorang, meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu usaha.

2.1.3.2 Jenis – jenis Pendapatan

Biro Pusat Statistik dalam (Siregar & Zuriani, 2018) pendapatan dirinci dalam 3 kategori, yaitu :

1) Pendapatan Berupa Uang

Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.

Sumber - sumber pendapatannya adalah :

- a) Gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur, dan kerja kadang - kadang.
 - b) Usaha sendiri, yaitu meliputi : hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah, hasil investasi, yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.
- 2) Pendapatan Berupa Barang
- Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Pendapatan berupa barang yaitu :
- a) Bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentukan dalam : beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan rekreasi.
 - b) Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah, antara lain : pemakaian barang yang diproduksi di rumah, sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa : pengambilan tabungan, penjualan barang - barang yang dipakai, penagihan piutang, pinjaman uang, kiriman uang hadiah/pemberian, dan warisan.

2.1.3.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut (Sasmitha & Ayuningsasi, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Jam Kerja

Jam kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan dalam perekonomian rumah tangga. Semakin lama curahan jam kerja, maka

semakin banyak hasil yang diterima sehingga pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin dapat menunjukkan tingkat produktivitas seseorang yang akan berdampak terhadap pendapatan.

3. Usia Pekerja

Usia tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik.

4. Modal

Modal juga merupakan faktor yang tidak kalah penting yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Modal kerja mempengaruhi peningkatan jumlah batang atau produk yang dihasilkan, sehingga akan meningkatkan pendapatan.

Menurut mulyadi di dalam jurnalnya (Jufrizen et al., 2019). ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual.
2. Kondisi pasar.
3. Modal.
4. Kondisi Operasional Perusahaan.

2.1.3.4 Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator menurut (Bramastuti, 2009) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diterima perbulan.
2. Pekerjaan.
3. Beban keluarga yang ditanggung.

Indikator pendapatan menurut (Siregar & Zuriani, 2018) yaitu :

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang yaitu pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreasi.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

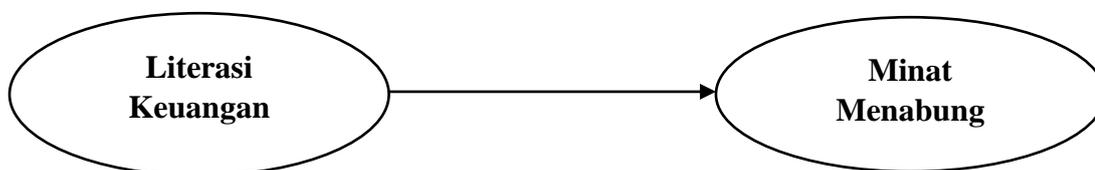
Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan social yang terkait dengan pengetahuan, Bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat (Gunawan et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rikayanti & Listiadi, 2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung, artinya jika literasi keuangan baik berakibat pula pada perilaku menabung yang tinggi begitupun sebaliknya. Tingginya literasi keuangan memiliki andil baik pula pada perilaku menabung. Dengan literasi keuangan yang baik sadar akan pentingnya pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan dimasa sekarang ataupun masa depan. Literasi keuangan yang baik juga berdampak pada pembuatan keputusan yang sehat agar dapat mencapai sejahteranya hidup masa depan dan masa sekarang. Kesadaran tersebut akhirnya memunculkan kegiatan menabung yang baik. Penelitian ini menemukan hal yang sama yang dilakukan oleh (Ubaidillah, 2018), berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dalam jurnalnya

menjelaskan bahwa hasil ini sesuai dengan *Teori Planned Behaviour* (TPB) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka perilaku menabungnya semakin baik, karena semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin mengerti bahwa pentingnya menabung untuk masa depan, dan lebih faham dengan keuangannya dan lebih berhati-hati.

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung individu, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula masyarakat dalam perilaku menabung.

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat.



Gambar 2. 1

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

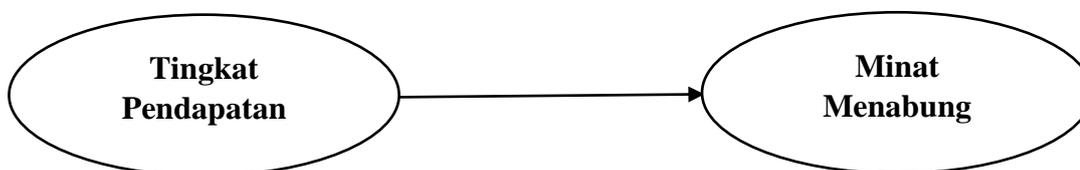
2.2.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atau usaha yang dikerjakan dalam kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan, Kesehatan, dan Pendidikan. Upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka (Daulay, 2016).

Pendapatan menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan perilaku menabung. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan membuat masyarakat tersebut menjadi lebih muda dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya, dengan begitu masyarakat dapat melakukan perilaku menabung sesuai dengan pendapatannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Swastawan & Dewi, 2021), bahwa terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Tajun secara parsial. Tingkat pendapatan mempengaruhi perilaku menabung masyarakat Desa tajun karena pada umumnya seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi akan menyimpan uangnya di bank untuk kebutuhan dimasa mendatang. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yaitu, menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada masyarakat kabupaten banyumas. Hal ini berarti jika jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat meningkat maka minat menabung masyarakat akan semakin tinggi (Purnomo et al., 2021).

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat.



Gambar 2. 2

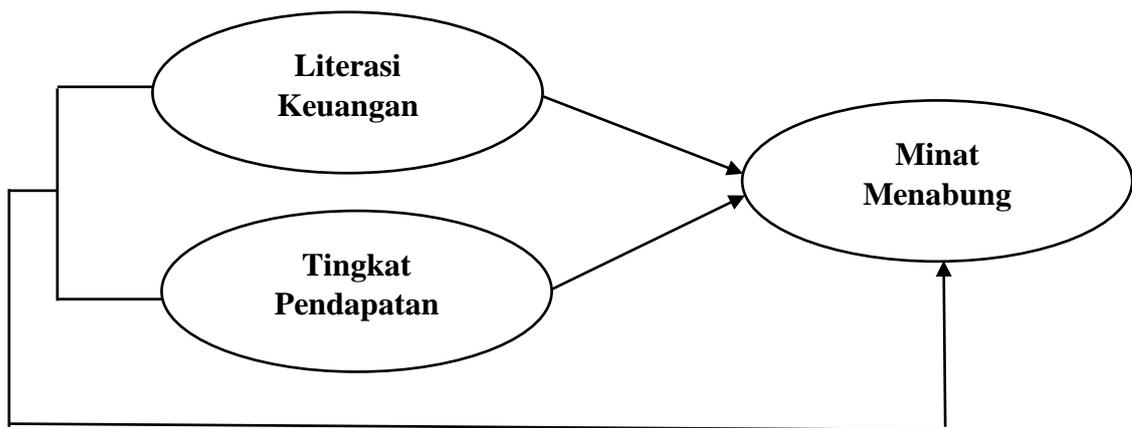
Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung masyarakat saat ini diantaranya adalah literasi keuangan dan pendapatan.

Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung, Dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik maka masyarakat mampu melakukan perilaku menabung yang baik dan dengan pendapatan yang tinggi maka masyarakat mampu melakukan perilaku menabung yang sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ervi & Ahmad, 2021), menyatakan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh bernilai positif juga bersifat signifikan pada perilaku menabung. Selain itu secara bersamaan literasi keuangan dan pendapatan juga berpengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku menabungnya. Begitupun dengan pendapatan, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik pula perilaku menabungnya. Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- 1) Ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak
- 2) Ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak
- 3) Ada pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini Asosiatif dan Kuantitatif. Penelitian ini adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangka kan (*scoring*) (Sugiyono, 2017). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang hasilnya dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala tertentu (Anshori & Iswati, 2017).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti variabel-variabel menggunakan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, mempermudah pemahaman dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen Y (terikat) yaitu variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel Independen X (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi perubahan yang timbul pada variabel Dependen.

3.2.1 Variabel Terikat Minat Menabung (Y)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah minat menabung. Minat menabung memiliki pengertian yaitu keinginan untuk menyimpan uang atau barang berharga lainnya dalam bentuk asset di bank untuk tujuan tertentu untuk kepentingan sendiri. Adapun indikator-indikator minat menabung adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Indikator Minat Menabung

No	Indikator Minat Menabung	Butir Pertanyaan
1	Investing Behaviour	Saya menyisihkan uang secara teratur untuk masa depan
		Saya menabung untuk saya investasikan
		Saya menabung agar memiliki kekayaan di masa yang akan datang
		Saya menabung untuk mendapatkan lain di masa yang akan datang
2	Spending Behaviour	Saya menabung untuk mencapai tujuan tertentu
		Saya menabung untuk pengeluaran yang tidak pernah saya duga

Sumber : (Frida, 2020)

3.2.2 Variabel Independen Literasi Keuangan (Variabel Bebas/ X_1)

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1). Menurut (Yudasella & Krisnawati, 2019), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator Literasi Keuangan	Butir Pertanyaan
1	Pengetahuan Umum Keuangan	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli
		Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari
2	Simpanan dan Pinjaman	Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank
		Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman dan dilakukan setiap kali kita memperoleh penghasilan
3	Asuransi	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri
		Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi
4	Investasi	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil
		Saya memilih untuk berinvestasi dalam bidang pertanian

Sumber : (Munawar et al., 2020)

3.2.3 Variabel Independen Tingkat Pendapatan (Variabel Bebas/ X_2)

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan (X_2). Menurut (Arianti, 2018), berdasarkan pengertian tersebut bahwa pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima penduduk atas prestasi kerja mereka selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Indikator-indikator tingkat pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Tingkat Pendapatan

No	Indikator Tingkat Pendapatan	Butir Pertanyaan
1	Penghasilan yang diterima perbulan	Pendapatan yang saya dapatkan lebih dari 3.000.000 per bulannya
2	Pekerjaan	Saya mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pekerjaan sampingan
3	Beban keluarga yang ditanggung	Pendapatan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan

Sumber : (Bramastuti, 2009)

3.3 Tempat dan waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Juma Tombak, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20363.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan dari bulan januari sampai dengan Juni 2022. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Januari				Februari				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Prariset	■	■																										
2	Pengajuan Judul		■	■																									
3	Penyusunan Laporan Proposal			■	■	■	■																						
4	Bimbingan proposal						■	■	■																				
5	Seminar proposal										■	■	■																
6	Pengumpulan data														■	■													
7	Penulisan skripsi															■	■												
8	Bimbingan skripsi																		■	■	■								
9	Sidang meja hijau																										■	■	

3.4 Teknik pengambilan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi mengacu pada semua kelompok manusia, kejadian, atau hal-hal yang menarik yang ingin diselidiki peneliti (Sudanna & Setianto, 2018). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Juma Tombak yang berjumlah 418 kepala keluarga.

3.4.2 Sampel

Menurut (sudanna dan Setianto, 2018) “ Sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi”. Hal ini

juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrument penelitian dan teknik *sampling* yang digunakan.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu setiap masyarakat Desa Juma Tombak khususnya kepala keluarga yang bersedia mengisi kuesioner penelitian, tanpa melihat tingkat pendidikan ataupun tingkat pendapatan masyarakat.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

E = Derajat ketelitian atau nilai kritis kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10 %

Maka pada penelitian jumlah sampel penelitian dapat dihitung atau ditentukan menggunakan rumus diatas :

$$n = \frac{418}{1 + (418 \times 10\%^2)} = 80,69 = 81$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampel penelitian ini adalah sebanyak 81 responden yang mewakili dari populasi

sebanyak 418 kepala keluarga di Desa juma Tombak. Dapat dirincikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Jumlah Kepala Keluarga Desa Juma Tombak

No	Dusun	Jumlah	Jumlah KK
1	Bangun Tobing	99	$\frac{99}{418} \times 81 = 19$
2	Bangun Jati	100	$\frac{100}{418} \times 81 = 19$
3	Juma Tombak	60	$\frac{60}{418} \times 81 = 12$
4	Sukarasa	115	$\frac{115}{418} \times 81 = 22$
5	Bangun Tobing Atas	44	$\frac{44}{418} \times 81 = 9$
	Total	418	81

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi (orang yang diwawancarai) melalui komunikasi langsung.

2. Studi Dokumentasi

Mempelajari data-data yang ada dalam jumlah kepala keluarga di Desa Juma Tombak yang berhubungan dengan penelitian ini yang bersifat dokumentasi.

3. Teknik Angket (*Quisioner*)

Quisioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau presepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditunjukkan kepada para masyarakat Desa Juma Tombak, dengan menggunakan skala *likert* dan bentuk *checklist* dari setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu :

Tabel 3. 6

Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Juliandi et al., 2015)

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas :

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrument valid/benar hasil pengukuran kemungkinan akan benar (Azuar et al., 2016)

Rumusan Statistik untuk pengujian validitas :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2\} - (\sum x)^2}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sampel

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum x_i y_i)$ = jumlah hasil kali variabel x dan y

Kriteria pengujian validitas instrument :

1. Tolak H_0 atau kriteria H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed < α 0,05)
2. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negative dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed > α 0,05).

Tabel 3. 7
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,292 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,719 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,681 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,414 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,664 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 6	0,600 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 7	0,498 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 8	0,597 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 9	0,721 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 10	0,477 (positif)	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai Literasi Keuangan kepada responden, 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 8
Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,445 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,556 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,561 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,756 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,664 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 6	0,541 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 7	0,601 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 8	0,468 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 9	0,472 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 10	0,309 (positif)	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai Tingkat Pendapatan kepada responden, 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 9
Uji Validitas Variabel Minat Menabung

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,547 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,636 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,756 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,507 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,487 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 6	0,580 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 7	0,605 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 8	0,641 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 9	0,597 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 10	0,705 (positif)	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai Minat Menabung kepada responden, 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berarti untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Juliandi, 2015).

Penguji reliabilitas dilakukan menggunakan (*CronbachAlpha*), dikatakan reliabel hasil $\alpha \geq 0,6$ dengan rumus alpha sebagai berikut (Juliandi et al., 2015)

Dimana :

$$r = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] + \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{a^2} \right]$$

r = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians butir

Kriteria pengujian reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*CronbachAlpha*) > 0.6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Juliandi, 2015).

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,728	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X2)	0,770	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,810	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa realibilitas instrument masyarakat tentang Literasi Keuangan (Variabel X1) sebesar 0,728 (reliabel), Instrument Tingkat Pendapatan (Variabel X2) sebesar 0,770 (reliabel) dan Minat Menabung (Variabel Y) sebesar 0,810 (reliabel).

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian maka berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak

pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal didalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas (Juliandi et al., 2015). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Kolmogrov Smirnov.

Uji Kolmogrov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel dependen atau keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolmogrov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual titik berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji Kolmogrov Smirnov ini adalah sebagai berikut :

1. Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (α = 5%, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

2. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen (Juliandi et al., 2015). Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linear diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
2. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas
3. Bila $VIF > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
4. Bila $VIF < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika pada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bahwa angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono,2018).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

Y = Kinerja

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

x_1 = Literasi Keuangan

x_2 = Tingkat Pendapatan

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap pengujian :

1. Bentuk pengujian

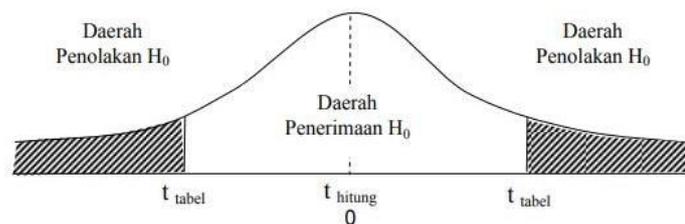
Ho : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y)

Ho ; $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengujian

Ho diterima : jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ artinya tidak ada pengaruh signifikan pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung.

Ho ditolak : jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung.



Gambar 3. 1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t

3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi berganda, digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(t - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Dimana :

F_h = Nilai F hitung

R = koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah anggota sampel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan kriteria pengujian hipotesis uji F sebagai berikut :



Gambar 3. 2

Kriteia Pengujian Hipotesis Uji-F

Kriteria penarikan kesimpulan secara manual adalah :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.4 Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independent dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi et al., 2015). Determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

Jika D mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen* lemah.

Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependen* kuat.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Juma Tombak. Peneliti telah menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel Y (Minat Menabung), 10 pertanyaan untuk variabel X1 (Literasi keuangan), dan 10 pertanyaan untuk variabel X2 (tingkat pendapatan) yang disebar kepada 81 kepala keluarga dari sebagian masyarakat Juma Tombak. Identitas responden yang dinyatakan pada kuesioner penelitian ini adalah nama, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, dan tingkat pendapatan. Data tentang responden akan dijelaskan sebagai berikut :

4.1.2 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut yang menunjukkan responden berdasarkan beberapa kriteria diantaranya adalah jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Data identitas dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	69	85.2	85.2	85.2
	Perempuan	12	14.8	14.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Dari tabel diatas bisa kita lihat persentase jumlah responden untuk jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 69 orang (85,2%), sedangkan responden perempuan sebanyak 12 orang (14,8%).

4.1.2.2 Kelompok Usia

Tabel 4. 2

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 29 Tahun	2	2.5	2.5	2.5
	30 - 39 Tahun	15	18.5	18.5	21.0
	40 - 49 Tahun	38	46.9	46.9	67.9
	50 - 60 Tahun	26	32.1	32.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Dari tabel diatas bisa kita lihat persentase umur dari responden para masyarakat di Desa Juma Tombak yaitu usia 20 - 29 tahun sebanyak 2 orang (2,5%), yang berusia 30 – 39 tahun sebanyak 15 Orang (18,5%), yang berusia 40 - 49 tahun

sebanyak 38 orang (46,9%) dan kemudian yang berusia 50 – 60 tahun sebanyak 26 orang (32,1%). Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 40 – 60 tahun.

4.1.2.3 Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 3

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	25	30.9	30.9	30.9
	SMP	27	33.3	33.3	64.2
	SMA	23	28.4	28.4	92.6
	S1	6	7.4	7.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat persentase dari tingkat pendidikan responden pada masyarakat Desa Juma Tombak yaitu lulusan SD sebanyak 25 orang (30,9%), lulusan SMP sebanyak 27 orang (33,3%), lulusan SMA sebanyak 23 orang (28,4%), dan kemudian lulusan S1 sebanyak 6 orang (7,4%).

4.1.2.4 Pekerjaan

Tabel 4. 4

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/Guru	2	2.5	2.5	2.5
	Petani	49	60.5	60.5	63.0
	karyawan Swasta	13	16.0	16.0	79.0
	Buruh	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat persentase dari pekerjaan responden pada masyarakat Desa Juma Tombak, yaitu PNS/Guru sebanyak 2 orang (2,5%), petani sebanyak 49 orang (60,5%), karyawan swasta sebanyak 13 orang (16,0%), dan kemudian yang pekerjaannya buruh sebanyak 17 orang (21,0%). Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden pekerjaannya ialah petani.

4.1.2.5 Tingkat Pendapatan

Tabel 4. 5

Distribusi Responden Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 3.000.000	14	17.3	17.3	17.3
	= Rp. 3.000.000	19	23.5	23.5	40.7
	> Rp. 3.000.000	48	59.3	59.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Dari tabel diatas bisa kita lihat persentase dari tingkat pendapatan responden pada masyarakat Desa Juma Tombak, yaitu pendapatan < Rp. 3.000.000 sebanyak 14 orang (17,3%), kemudian pendapatan sama dengan Rp. 3.000.000 sebanyak 19 orang (23,5%), dan pendapatan > Rp. 3.000.000 sebanyak 48 orang (59,3%). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden tingkat pendapatannya ialah > Rp. 3.000.000.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

4.1.3.1 Minat Menabung

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Minat Menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Minat Menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	13,6	59	72,8	11	11,6	0	0	0	0	81	100
2	20	24,7	43	53,1	18	22,2	0	0	0	0	81	100
3	22	27,2	32	39,5	27	33,3	0	0	0	0	81	100
4	19	22,5	50	61,7	12	14,8	0	0	0	0	81	100
5	13	16,0	55	67,9	13	16,0	0	0	0	0	81	100
6	16	19,8	52	64,2	13	16,0	0	0	0	0	81	100
7	17	21,0	51	63,0	13	16,0	0	0	0	0	81	100
8	15	18,5	43	53,1	15	18,5	8	9,9	0	0	81	100
9	8	9,9	53	65,4	20	24,7	0	0	0	0	81	100
10	2	2,5	48	59,3	16	19,8	15	18,5	0	0	81	100

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

1. Jawaban responden tentang saya menyisihkan uang secara teratur untuk masa depan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 59 orang atau 72,8%.
2. Saya menabung untuk saya investasikan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 43 orang atau 53,1%.
3. Saya menabung agar memiliki kekayaan di masa yang akan datang. Sebagian responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 39,5% dan sangat setuju sebanyak 22 orang atau 27,2%.
4. Saya menabung untuk mendapatkan hal lain di masa yang akan datang. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 50 orang atau 61,7%.

5. Saya menabung untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 67,9%.
6. Saya menabung untuk pengeluaran yang tidak pernah saya duga. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 52 orang atau 64,2%.
7. Saya menabung untuk persiapan hari tua saya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 51 orang atau 63,0%.
8. Saya sudah gemar menabung sejak kecil. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 43 orang atau 53,1%.
9. Saya berniat menabung di bank. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 53 orang atau 65,4%.
10. Saya menabung setiap hari. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 48 orang atau 59,3%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel minat menabung menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel minat menabung.

4.1.3.2 Literasi Keuangan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan pada masyarakat Desa Juma Tombak yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan pada
Masyarakat Desa Juma Tombak

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	27,2	51	63,0	8	9,9	0	0	0	0	81	100
2	2	2,5	34	42,0	30	37,0	15	18,5	0	0	81	100
3	19	23,5	46	56,8	16	19,8	0	0	0	0	81	100
4	19	23,5	50	61,7	12	14,8	0	0	0	0	81	100
5	9	11,1	43	53,1	29	35,8	0	0	0	0	81	100
6	10	12,3	24	29,6	39	48,1	8	9,9	0	0	81	100
7	10	12,3	44	54,3	27	33,3	0	0	0	0	81	100
8	19	23,5	29	35,8	33	40,7	0	0	0	0	81	100
9	14	17,3	39	48,1	28	34,6	0	0	0	0	81	100
10	10	12,3	32	39,5	38	46,9	1	1,2	0	0	81	100

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Penjelasan dari tabel diatas :

1. Jawaban responden saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 51 orang atau 63,0%.
2. Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari. Sebagian besar responden menjawab kurang setuju sebanyak 30 orang atau 37,0% dan menjawab tidak setuju sebanyak 15 orang atau 18,5%.
3. Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 46 orang atau 56,8%.
4. Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman dan dilakukan setiap kali kita memperoleh penghasilan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 50 orang atau 61,7%.
5. Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 43 orang atau 53,1%.

6. Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi. Sebagian besar responden menjawab kurang setuju sebanyak 39 orang atau 48,1%.
7. Sebelum berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 44 orang atau 54,3%.
8. Saya memilih untuk berinvestasi dalam bidang pertanian. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 29 orang atau 35,8% dan menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 23,5%.
9. Berpikir tentang kondisi keuangan yang diharapkan 5 atau 10 tahun lagi merupakan hal yang esensial untuk mencapai tujuan keuangan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 48,1% dan menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau 17,3%.
10. Konsumsi barang atau jasa yang saya lakukan sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 39,5% dan menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau 12,3%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel literasi keuangan.

4.1.3.3 Tingkat pendapatan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel tingkat pendapatan pada masyarakat Desa juma Tombak yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendapatan pada Masyarakat Desa Juma Tombak

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	12,3	54	66,7	17	21,0	0	0	0	0	81	100
2	9	11,1	55	67,9	17	21,0	0	0	0	0	81	100
3	16	19,8	51	63,0	14	17,3	0	0	0	0	81	100
4	17	21,0	43	53,1	21	25,9	0	0	0	0	81	100
5	12	14,8	45	55,6	21	25,9	3	3,7	0	0	81	100
6	7	8,6	54	66,7	20	24,7	0	0	0	0	81	100
7	12	14,8	49	60,5	20	24,7	0	0	0	0	81	100
8	13	16,0	53	65,4	15	18,5	0	0	0	0	81	100
9	11	13,6	48	59,3	22	27,2	0	0	0	0	81	100
10	21	25,9	45	55,6	15	18,5	0	0	0	0	81	100

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Penjelsan dari tabel diatas :

1. Jawaban responden pendapatan yang saya dapatkan lebih dari Rp.3.000.000 per bulannya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 54 orang atau 66,7%.
2. Saya mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pekerjaan sampingan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 67,9%.
3. Pendapatan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 51 orang atau 63,0%.
4. Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 43 orang atau 53,1%.
5. Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 45 orang atau 55,6%.
6. Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 54 orang atau 66,7%.

7. Pendapatan yang saya dapatkan sudah pasti. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 49 orang atau 60,5%.
8. Pendapatan yang saya dapatkan sudah sesuai dengan jenis pekerjaan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 53 orang atau 65,4%.
9. Pendapatan yang diterima dari anggota keluarga yang bekerja. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 48 orang atau 59,3%.
10. Kesesuaian pendapatan yang diterima dengan keahlian pada bidang pekerjaan tertentu. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 45 orang atau 55,6%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat pendapatan menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel tingkat pendapatan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear berganda dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi linear berganda atau dikenal dengan BLUE (Best Linear Unbias Estimation). Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini merupakan secara sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang dilakukan yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau

tidak, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *probability* plot dan histogram.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		81	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.18171162	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.058	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.066	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.060
		Upper Bound	.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

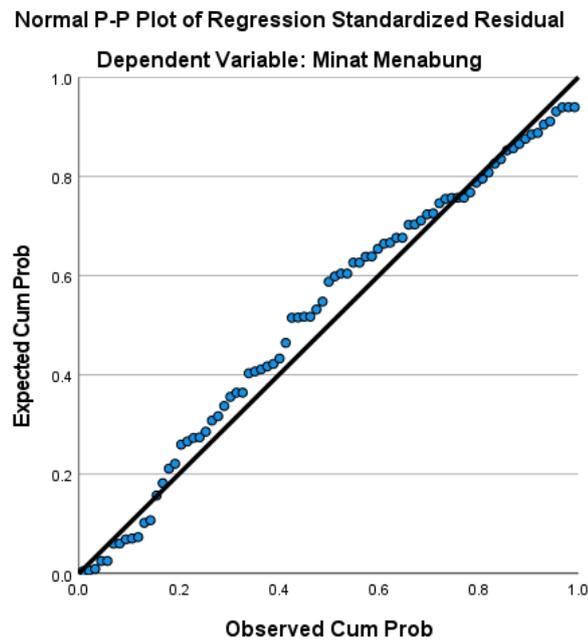
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,065 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4. 1

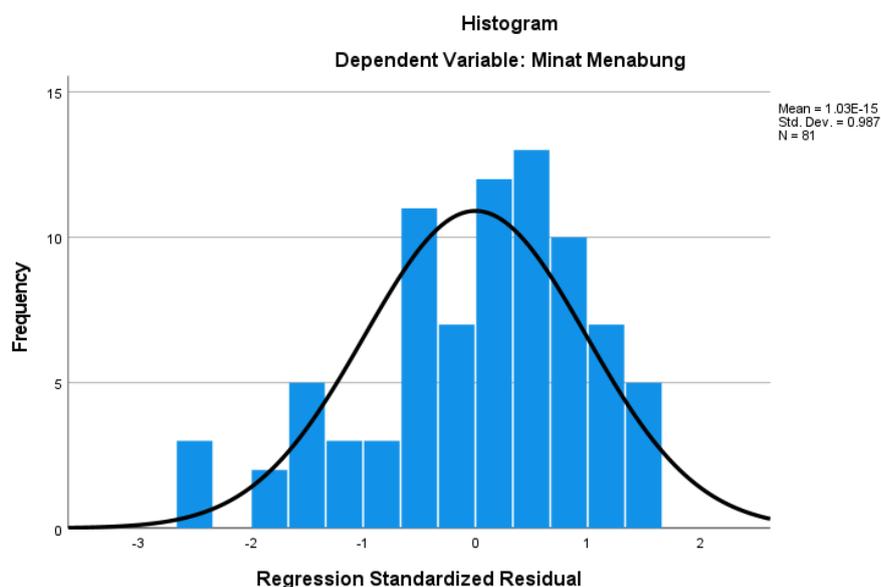
Hasil Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Dari gambar 4.1 titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal karena berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan adanya gambar pola data yang baik *Regression Standardized Residual* membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi klasik.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk $Tolerance > 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.771	4.356		2.243	.028		
Literasi Keuangan	.437	.112	.429	3.904	.001	.642	1.557
Tingkat Pendapatan	.330	.133	.271	2.469	.016	.642	1.557

a. Dependent Variable: Minat Menabung

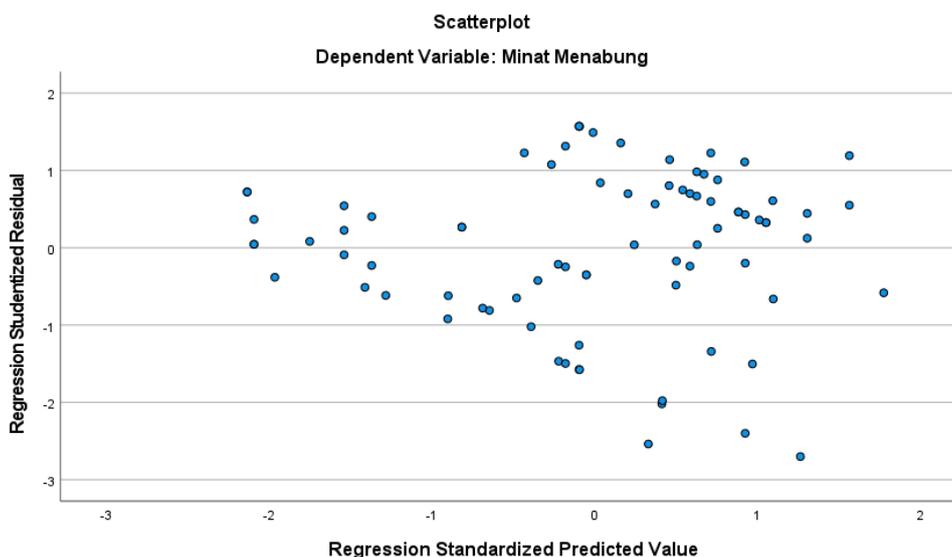
Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance (T) adalah sebesar .642 dan nilai VIF sebesar 1,557. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen dan dapat digunakan pada penelitian ini, karena nilai $T \geq 0,1$ dan $VIF < 10$.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisis adalah tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Dari gambar 4.3 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, dan tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada tabel regresi. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat perubahan dari nilai variabel bebas. Dimana rumus pengujiannya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.771	4.356		2.243	.028		
Literasi Keuangan	.437	.112	.429	3.904	.001	.642	1.557
Tingkat Pendapatan	.330	.133	.271	2.469	.016	.642	1.557

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Dari tabel diatas tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut :

$$Y = 9,771 + 0,437X_1 + 0,330X_2$$

Keterangan :

1. Nilai konstan adalah sebesar 9,771 menunjukkan variabel independent yaitu literasi keuangan dan tingkat pendapatan dalam keadaan konstan dan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka konstantanya akan tetap senilai 9,771.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,437 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan mengalami kenaikan 100% maka akan menaikkan konstanta literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat senilai 43,7%.
3. Nilai koefisien regresi tingkat pendapatan adalah sebesar 0,330 menunjukkan bahwa jika tingkat pendapatan mengalami kenaikan 100% maka akan menaikkan konstanta tingkat pendapatan terhadap minat menabung masyarakat senilai 33,0%.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara dari pernyataan atau permasalahan dalam penelitian. Kebenaran hipotesis perlu diuji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Hasil hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

4.2.3.1 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus yang dijelaskan adalah tolak H_0 jika nilai probabilitas < taraf signifikan sebesar 0,05 ($\text{sig} < \alpha 0,05$) artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Tolak H_0 jika probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05 artinya tidak ada terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 4. 12

Hasil Uji-t (Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	9.771	4.356		2.243	.028
	Literasi Keuangan	.437	.112	.429	3.904	.001
	Tingkat Pendapatan	.330	.133	.271	2.469	.016

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap minat menabung diperoleh t_{hitung} 3,904 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,990 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial tingkat pendapatan terhadap minat menabung diperoleh t_{hitung} 2,469 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,990 dan nilai signifikan $0,016 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Tingkat Pendapatan (X2) terhadap Minat Menabung (Y).

4.2.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan terhadap minat menabung maka dalam penelitian ini menggunakan uji F melalui program SPSS dan berikut ini hasil pengujiannya :

Tabel 4. 13

Hasil Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531.199	2	265.599	25.581	.001 ^b
	Residual	809.863	78	10.383		
	Total	1341.062	80			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah oleh : SPSS (2022)

Uji F diatas bertujuan untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$, nilai F_{hitung} untuk $n = 81$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = n - k - 1$$

$$= 81 - 2 - 1$$

$$F_{hitung} = 25,581$$

$$F_{tabel} = 3,11$$

Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh antara literasi keuangan dan tingkat pendapatan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $25,581 > F_{tabel}$ 3,11 dan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) dan Tingkat pendapatan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y).

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.381	3.222

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.14 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R-square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,396 hal ini menunjukkan arti bahwa 39,6% yang mempengaruhi variabel bebas yaitu (Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan) terhadap variabel terikat (Minat Menabung)

sedangkan sisanya 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan maka minat menabungnya juga akan semakin baik. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap minat menabung diperoleh t_{hitung} 3,904 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,990 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden masyarakat Desa Juma Tombak tentang literasi keuangan : masyarakat selalu membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli, membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari, masyarakat menyimpan uang di bank setiap memperoleh penghasilan, masyarakat juga mendaftarkan diri pada asuransi untuk melindungi dirinya jika terjadi hal yang tak diinginkan. Masyarakat juga berasumsi bahwa asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi. Sebelum berinvestasi, masyarakat mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan diambil, dan biasanya mereka memilih berinvestasi dalam bidang pertanian. Masyarakat selalu berpikir tentang kondisi keuangan yang diharapkan 5 atau 10 tahun lagi untuk mencapai tujuan keuangan.

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden tentang literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 51 responden (63,0%) pada pernyataan pertama membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan pendapat (Mulyaningtyas et al., 2020), (Setiawan, 2020), (Lestari et al., 2017), yang menyatakan ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung individu hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka minat menabung akan semakin tinggi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan dalam menabung dan percaya bahwa menabung itu penting untuk masa depan.

4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak, artinya semakin tinggi pendapatannya maka minat menabung juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel tingkat pendapatan terhadap minat menabung sebesar $t_{hitung} 2,469 < 1,990 t_{tabel}$ (sig 0,016), dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Tingkat pendapatan (X2) terhadap Minat Menabung (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari respon masyarakat terhadap tingkat pendapatan yaitu : pendapatan masyarakat lebih dari Rp. 3.000.000 pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dari pekerjaan sampingan, pendapatan setiap tahunnya meningkat dan dapat digunakan untuk menabung atau investasi.

Berdasarkan distribusi tabel 4.8 jawaban responden tentang tingkat pendapatan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menjawab setuju sebanyak 54 responden (66,7%) pada pernyataan keenam tentang pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi.

Masyarakat Desa Juma Tombak mayoritas berpendapatan tinggi, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat, sehingga jika jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat meningkat maka minat menabung masyarakat akan semakin tinggi. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Parni et al., 2022), (Mukti & Octaviani, 2019), (Ervi & Ahmad, 2021), yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan terhadap minat menabung. Setidaknya ada beberapa alasan seseorang tidak melakukan kegiatan menabung yaitu karena penghasilan atau pendapatan yang rendah sehingga hanya digunakan untuk kebutuhannya saja. Selain itu, masyarakat di Desa Juma Tombak rata-rata lebih tertarik melakukan kegiatan menabung dengan hewan ternak, maksudnya yaitu dengan memelihara hewan ternak seperti sapi dan kambing untuk simpanan tabungan mereka. Jadi ketika mereka butuh dana untuk suatu keperluan di masa depan, maka mereka akan menjual hewan ternak tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara signifikan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung

Literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan dan tingkat pendapatan, maka semakin tinggi pula minat menabungnya.

Berdasarkan pengujian serta simultan pengaruh antara literasi keuangan dan tingkat pendapatan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $25,581 > F_{tabel}$ 3,11 dan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan kedua variabel literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara bebarengan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden masyarakat Desa Juma Tombak tentang minat menabung : masyarakat menyisihkan uang secara teratur untuk masa depan, masyarakat menabung untuk diinvestasikan, masyarakat juga berniat untuk menabung di bank. Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden tentang minat menabung, dapat disimpulkan bahwa mayoritas banyak yang menyatakan setuju 59 orang (72,8%) pada pernyataan pertama tentang saya menyisihkan uang secara teratur untuk masa depan.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung. Hasil ini sesuai dengan Teori *Planned Behaviour* (TPB) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka minat menabungnya semakin baik, karena semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka akan semakin mengerti bahwa pentingnya menabung untuk masa depan, dan lebih paham dengan keuangannya

dan lebih berhati-hati. Setiap individu memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh masyarakat maka semakin tinggi pula keinginan untuk menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Krisdayanti, 2020) (Lestari et al., 2017), menunjukkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ervi & Ahmad, 2021) (Hastutu et al., 2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan memiliki hubungan yang erat terhadap minat menabung individu. Literasi keuangan sangat perlu diterapkan dalam diri seseorang dalam mengelola keuangan, literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam minat menabung, dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan dan pengetahuan mengenai manfaat menabung. sementara tingkat pendapatan dibutuhkan individu dalam menabung, karna semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima seseorang maka semakin tinggi pula keinginan untuk menabung.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang dilakukan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.
2. Secara parsial tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak .
3. Secara simultan literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi masyarakat menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan, karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama didalam minat menabung yang akan bermanfaat di masa yang akan datang.
2. Masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dihimbau agar menggali lebih dalam mengenai manfaat menabung, agar apa yang

dimiliki tidak dihabiskan untuk konsumsi ataupun hal-hal yang dapat merugikan.

3. Perlu dilakukannya sosialisasi mengenai literasi keuangan agar masyarakat tidak memakai pendapatannya hanya untuk konsumsi mereka saja namun dapat menyisihkan uang untuk ditabung yang berguna di masa yang akan datang.
4. Diharapkan untuk peneliti dimasa yang akan datang mampu menambahkan variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 81 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman, yang berbeda tiap responden.
3. Sulitnya mendapatkan waktu masyarakat untuk mengisi kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior and Income On Investment Decision. *European Research Studies Journal*, 1(1), 1–10.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arianty, N. (2017). Analisis Usaha Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian*, 2(8), 447–454. <https://www.researchgate.net/publication/326988589%0Analiss>
- Arya, M. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/7856>
- Azuar, J., Irfan, I., & Manurung, S. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Aqli.
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh Prestasi Sekolah dan tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*.
- Bukhari, E., Bintang, N., & Wibiwi Noor Fikri, A. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 1–6. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/292>
- Daulay, R. (2016). Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam. *Miqot*, xl(1), 44–65.
- Ervy, M., & Ahmad, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Pada PNM Mekar Desa Sidorejo Kabupaten Blitar. *Journal Of Management*, 5(2), 41–51. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.563>
- Frida, L. (2020). Pngaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Pegawai Negeri Sipil Di Kota Surabaya Dengan Locus of Control Eksternal Sebagai Variabel Mediasi. *Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya*, 2(1), 2–3.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hastutu, H., Rabihatun, I., & Ulleng, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Janeponto. *Yume : Journal Of Management*, 4(3), 435–444. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.542>
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah*, 14(3), 2–17.
- Indi, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–21.
- Juaria, Husni, & Okianna. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di Dusun Sebau Apo Kabupaten Landak. *Personal Financial Behaviour*, 1–13.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., & Sofianto, R. (2019). Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar) PT. Tri Karya Makmur Jaya. *Seminar Nasional Teknik*, 9(3), 60–66. <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/275380>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 79–91.
- Lestari, D., Ferlina, A., & Trenggana, T. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa Sma Di Kota Bandung). *In Search*, 16(2), 126–131.
- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus pada bsi ex bsm) factors affecting readability in saving in sharia bank (case study on bsi ex bsm). *Jurnal Syarikah*, 7(2), 127–136.
- Majhaf, S. A. (2020). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 2(1), 16–33. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v2i1.1192>

- Mukti, R. Y., & Octaviani, A. (2019). Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 145–160.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Mulyati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- OJK. (2019). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali pers.
- Parni, Harmoyo, D., & Rarasati, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 83–104.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343–350. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>
- Purwanto, B., & Lukman, I. (2021). Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda. *Jurnal Bakti Masyarakat ...*, 1–6. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen/article/view/5211%0Ahttp://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen/article/download/5211/3086>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/40669>
- Rosyidi, M. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. *Journal of Financing and Islamic Banking*, 1(1), 92–94.
- Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1–8.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sanjaya, D. (2021). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–8.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4312>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 58–70.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38750/34640>
- Sasmitha, N. P. R., & Ayuningsasi, A. . K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu Di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 6(1), 64–84.
- Setiawan, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT Priatim Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018). *Jak Publik (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(1), 79–85.
- Siregar, N. A., & Zuriani, R. (2018). Analisis tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhan Batu. *Informatika : Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 6(1), 1–10.
- Soestiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Alvabeta c). Alfabeta, Cv.
- Swastawan, K. D., & Dewi, N. W. Y. (2021). Pengaruh Tingkat pendapatan, Suku bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya pada Masyarakat desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 206–215.
- Ubaidillah, L. (2018). Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 242–249.

- Wahyuni, S. F., & Prayogi, M. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhanlaba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Sambis-2019*, 1(1), 85–94.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 147–162.
- Yulia, P., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Fira Nurmala
Npm : 1805160217
Tempat Tanggal lahir : Bangun Tobing Atas, 03 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara
Alamat : Dsn V Bangun Tobing atas, Desa juma Tombak
No. Telephone : 082164750314
Email : firanuraisa@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ponijo
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Suyanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dsn V Bangun Tobing Atas, Desa Juma Tombak
No.Telephone : 081396777725
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD GKPS Bangun Tobing (2006 - 2012)
SMP : SMP Swasta Desa Maju (2012 - 2015)
SMA : SMAN 1 Bangun Purba (2015 – 2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018 - sekarang)

Medan, 23 Juli 2022

(Fira Nurmala)

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini saya “ Fira Nurmala ” Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bermaksud untuk melaksanakan penelitian dalam rangka tugas akhir karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak,**” maka saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i kiranya berkenan untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu/Sdr/I saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

PETUNJUK MENGISI KUESIONER

1. Mohon memberi tanda cekhlis () pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I anggap paling sesuai.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban.
3. Setelah melakukan pengisian mohon Bapak/Ibu memberikannya kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.

IDENTITAS RESPONDEN

1. No Responden:
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
 Laki-laki Perempuan
4. Usia
 20 – 29 Tahun 40 – 49 Tahun
 30 – 39 Tahun 50 – 60 Tahun
5. Tingkat Pendidikan
 SD SMA
 SMP S1
6. Pekerjaan
 PNS/Guru/Polri Karyawan Swasta
 Petani Buruh

7. Tingkat pendapatan

< Rp. 3.000.000

> Rp. 3.000.000

= Rp. 3.000.000

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Variabel Minat Menabung

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
	Minat Menabung					
1	Saya menyisihkan uang secara teratur untuk masa depan					
2	Saya menabung untuk saya investasikan					
3	Saya menabung agar memiliki kekayaan di masa yang akan datang					
4	Saya menabung untuk mendapatkan hal lain di masa yang akan datang					
5	Saya menabung untuk mencapai tujuan tertentu					
6	Saya menabung untuk pengeluaran yang tidak pernah saya duga					
7	Saya menabung untuk persiapan hari tua saya					
8	Saya sudah gemar menabung sejak kecil					
9	Saya berniat menabung di Bank					
10	Saya menabung setiap hari					

Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
	Literasi Keuangan					
1	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli					
2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari					
3	Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank					

4	Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman dan dilakukan setiap kali kita memperoleh penghasilan					
5	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri					
6	Asuransi dapat dijadikan saarana untuk menabung dan berinvestasi					
7	Sebelum berinvestasi, say mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil					
8	Saya memilih untuk berinvestasi dalam bidang pertanian					
9	Berpikir tentang kondisi keuangan yang diharapkan 5 atau 10 tahun lagi merupakan hal yang esensial untuk mencapai tujuan keuangan					
10	Konsumsi barang atau jasa yang saya lakukan sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran					

Variabel Tingkat Pendapatan

No	Pernyataan	Penilain				
		SS	S	KS	TS	STS
	Tingkat Pendapatan					
1	Pendapatan yang saya dapatkan lebih dari Rp. 3.000.000 per bulanya					
2	Saya mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pekerjaan sampingan					
3	Pendapatan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan					
4	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
5	Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat					
6	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
7	Pendapatan yang saya dapatkan sudah pasti					
8	Pendapatan yang saya dapatkan sudah sesuai dengan jenis pekerjaan					
9	Pendapatan yang diterima dari anggota keluarga yang bekerja					
10	Kesesuaian Pendapatan yang diterima dengan keahlian pada bidang pekerjaan tertentu					

HASIL KUESIONER RESPONDEN

Literasi Keuangan (X1)

No Responden	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	Total LK
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
6	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	40
7	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	42
8	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	39
9	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	39
10	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
11	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	42
12	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	42
13	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	40
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
15	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	38
16	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	31
17	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	31
18	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	2	4	5	5	5	4	5	5	3	41
21	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
22	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
23	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	41
24	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	41
25	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36
26	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	37
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
30	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	35
31	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	31
32	3	2	4	4	4	5	4	5	5	3	39
33	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	41
34	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	42
35	5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	38
36	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	32
37	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	30
38	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	41
39	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	32
40	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	36
41	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	39

42	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
43	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	42
44	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	37
45	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	34
46	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	33
47	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	42
48	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	37
49	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	44
50	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
51	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	37
52	5	4	5	5	3	3	3	5	4	4	41
53	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	32
54	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34
55	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	40
56	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
57	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	40
58	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
59	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	40
60	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34
61	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	30
62	5	3	5	4	4	3	4	5	4	3	40
63	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	33
64	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
65	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
66	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	43
67	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
68	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	39
69	5	3	4	4	4	3	5	5	5	3	41
70	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	38
71	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	38
72	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	39
73	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	39
74	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	41
75	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	45
76	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	45
77	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	41
78	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	44
79	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
80	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
81	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	31

Tingkat Pendapatan (X2)

No Responden	TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TP6	TP7	TP8	TP9	TP10	Total TP
1	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	46
2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	39
3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46
4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	5	38
6	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
7	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	41
8	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	34
9	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
13	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	44
14	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	37
15	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	37
16	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	32
17	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	32
18	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
23	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	38
24	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	37
25	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
28	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	37
29	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	37
30	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	38
31	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	32
32	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	37
33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
34	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	42
35	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	39
36	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
37	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
38	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	42
39	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
40	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	42
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39

43	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
46	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	35
47	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	41
48	5	4	3	3	4	4	5	5	3	3	39
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
51	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
52	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
53	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
54	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
57	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
58	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
59	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	42
60	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
61	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
62	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
63	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
64	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	41
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
69	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
70	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
71	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
72	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	39
73	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	37
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
75	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
77	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
78	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
80	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
81	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33

Minat Menabung (Y)

No Responden	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	MM6	MM7	MM8	MM9	MM10	Total MM
1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
6	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	40
7	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	43
8	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
12	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	41
13	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
14	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
15	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	35
17	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	34
18	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	44
21	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	34
22	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	35
23	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
24	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	40
25	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
26	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	44
27	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	39
28	3	4	3	4	4	3	3	5	4	2	35
29	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	34
30	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	35
31	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
32	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
33	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	42
34	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	43
35	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
36	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
37	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
38	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
39	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
40	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
41	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	34

42	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35
43	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
44	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	34
45	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
46	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	35
47	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	34
48	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
49	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	34
50	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	34
51	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
52	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	37
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
55	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	36
57	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
58	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
59	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
61	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
62	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	37
64	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
65	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
66	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
68	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
69	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	43
70	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
71	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	40
72	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
73	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	44
74	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
75	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
76	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
77	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
78	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
79	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
80	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
81	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Literasi Keuangan (X1)

		Correlations										
		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	T_LK
LK1	Pearson Correlation	1	.376**	.435**	.235*	-.150	-.336**	-.035	.201	.013	.125	.292**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.035	.180	.002	.757	.072	.910	.268	.008
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK2	Pearson Correlation	.376**	1	.623**	.281*	.359**	.391**	.166	.159	.313**	.386**	.719**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.011	<.001	<.001	.138	.155	.004	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK3	Pearson Correlation	.435**	.623**	1	.514**	.257*	.264*	.136	.229*	.283*	.215	.681**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.020	.017	.228	.040	.010	.054	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK4	Pearson Correlation	.235*	.281*	.514**	1	.181	-.051	-.111	.108	.150	.215	.414**
	Sig. (2-tailed)	.035	.011	<.001		.106	.650	.325	.335	.181	.053	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK5	Pearson Correlation	-.150	.359**	.257*	.181	1	.671**	.475**	.236*	.457**	.234*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.180	<.001	.020	.106		<.001	<.001	.034	<.001	.036	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK6	Pearson Correlation	-.336**	.391**	.264*	-.051	.671**	1	.406**	.251*	.430**	.174	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.017	.650	<.001		<.001	.024	<.001	.120	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK7	Pearson Correlation	-.035	.166	.136	-.111	.475**	.406**	1	.419**	.387**	-.035	.498**
	Sig. (2-tailed)	.757	.138	.228	.325	<.001	<.001		<.001	<.001	.756	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK8	Pearson Correlation	.201	.159	.229*	.108	.236*	.251*	.419**	1	.668**	.063	.597**
	Sig. (2-tailed)	.072	.155	.040	.335	.034	.024	<.001		<.001	.579	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK9	Pearson Correlation	.013	.313**	.283*	.150	.457**	.430**	.387**	.668**	1	.319**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.910	.004	.010	.181	<.001	<.001	<.001	<.001		.004	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
LK10	Pearson Correlation	.125	.386**	.215	.215	.234*	.174	-.035	.063	.319**	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.268	<.001	.054	.053	.036	.120	.756	.579	.004		<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
T_LK	Pearson Correlation	.292**	.719**	.681**	.414**	.664**	.600**	.498**	.597**	.721**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	10

Tingkat Pendapatan (X2)

		Correlations										
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TP6	TP7	TP8	TP9	TP10	T_TP
TP1	Pearson Correlation	1	.555**	.255*	.337**	.261*	.034	.080	.067	-.102	-.016	.445**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.022	.002	.019	.762	.475	.551	.363	.889	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP2	Pearson Correlation	.555**	1	.444**	.505**	.353**	.188	.079	.068	-.074	-.047	.556**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.001	.092	.484	.547	.511	.677	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP3	Pearson Correlation	.255*	.444**	1	.538**	.292**	.158	.170	.002	.074	.087	.561**
	Sig. (2-tailed)	.022	<.001		<.001	.008	.158	.129	.988	.512	.438	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP4	Pearson Correlation	.337**	.505**	.538**	1	.657**	.403**	.221*	.089	.129	.117	.756**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001		<.001	<.001	.047	.428	.251	.297	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP5	Pearson Correlation	.261*	.353**	.292**	.657**	1	.481**	.345**	.077	.109	-.100	.664**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.008	<.001		<.001	.002	.497	.334	.373	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP6	Pearson Correlation	.034	.188	.158	.403**	.481**	1	.456**	.139	.258*	-.169	.541**
	Sig. (2-tailed)	.762	.092	.158	<.001	<.001		<.001	.214	.020	.131	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP7	Pearson Correlation	.080	.079	.170	.221*	.345**	.456**	1	.400**	.348**	.138	.601**
	Sig. (2-tailed)	.475	.484	.129	.047	.002	<.001		<.001	.001	.220	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP8	Pearson Correlation	.067	.068	.002	.089	.077	.139	.400**	1	.463**	.258*	.468**
	Sig. (2-tailed)	.551	.547	.988	.428	.497	.214	<.001		<.001	.020	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP9	Pearson Correlation	-.102	-.074	.074	.129	.109	.258*	.348**	.463**	1	.323**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.363	.511	.512	.251	.334	.020	.001	<.001		.003	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TP10	Pearson Correlation	-.016	-.047	.087	.117	-.100	-.169	.138	.258*	.323**	1	.309**
	Sig. (2-tailed)	.889	.677	.438	.297	.373	.131	.220	.020	.003		.005
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
T_TP	Pearson Correlation	.445**	.556**	.561**	.756**	.664**	.541**	.601**	.468**	.472**	.309**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	10

Minat Menabung (Y)

		Correlations										
		MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	MM6	MM7	MM8	MM9	MM10	T_MM
MM1	Pearson Correlation	1	.450**	.275*	.348**	.334**	.238*	.234*	.139	.208	.319**	.547**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.013	.001	.002	.032	.035	.216	.062	.004	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM2	Pearson Correlation	.450**	1	.538**	.348**	.223*	.119	.235*	.220*	.263*	.443**	.636**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.001	.046	.292	.035	.048	.018	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM3	Pearson Correlation	.275*	.538**	1	.401**	.197	.298**	.374**	.430**	.371**	.551**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001		<.001	.078	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM4	Pearson Correlation	.348**	.348**	.401**	1	.534**	.160	.155	.151	.072	.069	.507**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	<.001		<.001	.154	.168	.179	.522	.540	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM5	Pearson Correlation	.334**	.223*	.197	.534**	1	.328**	.287**	.205	.077	.027	.487**
	Sig. (2-tailed)	.002	.046	.078	<.001		.003	.009	.067	.497	.813	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM6	Pearson Correlation	.238*	.119	.298**	.160	.328**	1	.472**	.281*	.307**	.421**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.032	.292	.007	.154	.003		<.001	.011	.005	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM7	Pearson Correlation	.234*	.235*	.374**	.155	.287**	.472**	1	.305**	.415**	.303**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.035	.035	<.001	.168	.009	<.001		.006	<.001	.006	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM8	Pearson Correlation	.139	.220*	.430**	.151	.205	.281*	.305**	1	.449**	.466**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.216	.048	<.001	.179	.067	.011	.006		<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM9	Pearson Correlation	.208	.263*	.371**	.072	.077	.307**	.415**	.449**	1	.464**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.062	.018	<.001	.522	.497	.005	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MM10	Pearson Correlation	.319**	.443**	.551**	.069	.027	.421**	.303**	.466**	.464**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001	.540	.813	<.001	.006	<.001	<.001		<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
T_MM	Pearson Correlation	.547**	.636**	.756**	.507**	.487**	.580**	.605**	.641**	.597**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

DESKRIPSI TANGGAPAN RESPONDEN

Literasi Keuangan

LK1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	9.9	9.9	9.9
	S	51	63.0	63.0	72.8
	SS	22	27.2	27.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	15	18.5	18.5	18.5
	KS	30	37.0	37.0	55.6
	S	34	42.0	42.0	97.5
	SS	2	2.5	2.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	16	19.8	19.8	19.8
	S	46	56.8	56.8	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	14.8	14.8	14.8
	S	50	61.7	61.7	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	29	35.8	35.8	35.8
	S	43	53.1	53.1	88.9
	SS	9	11.1	11.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	9.9	9.9	9.9
	KS	39	48.1	48.1	58.0
	S	24	29.6	29.6	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	27	33.3	33.3	33.3
	S	44	54.3	54.3	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	33	40.7	40.7	40.7
	S	29	35.8	35.8	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	28	34.6	34.6	34.6
	S	39	48.1	48.1	82.7
	SS	14	17.3	17.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LK10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.2	1.2	1.2
	KS	38	46.9	46.9	48.1
	S	32	39.5	39.5	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Tingkat Pendapatan

TP1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	17	21.0	21.0	21.0
	S	54	66.7	66.7	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	17	21.0	21.0	21.0
	S	55	67.9	67.9	88.9
	SS	9	11.1	11.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	14	17.3	17.3	17.3
	S	51	63.0	63.0	80.2
	SS	16	19.8	19.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	21	25.9	25.9	25.9
	S	43	53.1	53.1	79.0
	SS	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.7	3.7	3.7
	KS	21	25.9	25.9	29.6
	S	45	55.6	55.6	85.2
	SS	12	14.8	14.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	20	24.7	24.7	24.7
	S	54	66.7	66.7	91.4
	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	20	24.7	24.7	24.7
	S	49	60.5	60.5	85.2
	SS	12	14.8	14.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	15	18.5	18.5	18.5
	S	53	65.4	65.4	84.0
	SS	13	16.0	16.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	22	27.2	27.2	27.2
	S	48	59.3	59.3	86.4
	SS	11	13.6	13.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

TP10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	15	18.5	18.5	18.5
	S	45	55.6	55.6	74.1
	SS	21	25.9	25.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Minat Menabung

MM1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	13.6	13.6	13.6
	S	59	72.8	72.8	86.4
	SS	11	13.6	16.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	18	22.2	22.2	22.2
	S	43	53.1	53.1	75.3
	SS	20	24.7	24.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	27	33.3	33.3	33.3
	S	32	39.5	39.5	72.8
	SS	22	27.2	27.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	14.8	14.8	14.8
	S	50	61.7	61.7	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	13	16.0	16.0	16.0
	S	55	67.9	67.9	84.0
	SS	13	16.0	16.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	13	16.0	16.0	16.0
	S	52	64.2	64.2	80.2
	SS	16	19.8	19.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	13	16.0	16.0	16.0
	S	51	63.0	63.0	79.0
	SS	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	9.9	9.9	9.9
	KS	15	18.5	18.5	28.4
	S	43	53.1	53.1	81.5
	SS	15	18.5	18.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	20	24.7	24.7	24.7
	S	53	65.4	65.4	65.4
	SS	8	9.9	9.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MM10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	15	18.5	18.5	18.5
	KS	16	19.8	19.8	38.3
	S	48	59.3	59.3	97.5
	SS	2	2.5	2.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

HASIL UJI DATA

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

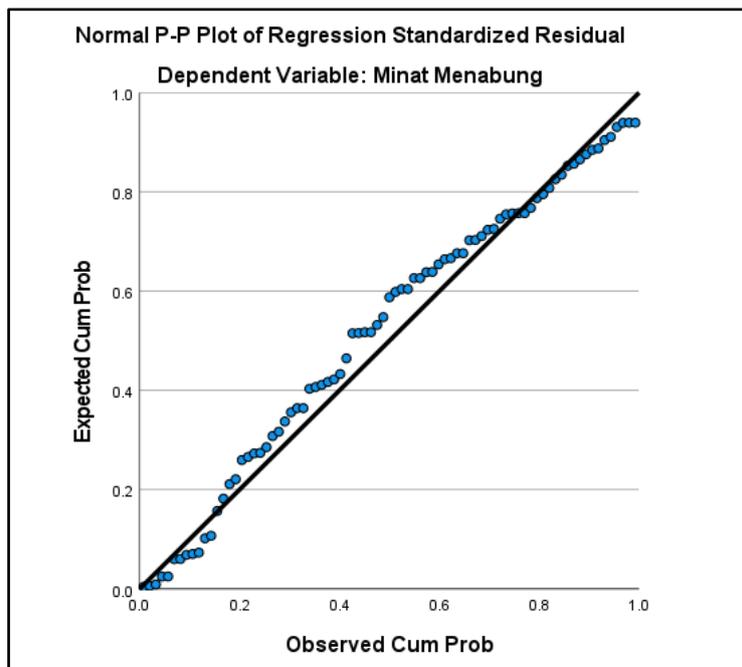
		Unstandardize d Residual	
N		81	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.18171162	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.058	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.066	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.060
		Upper Bound	.073

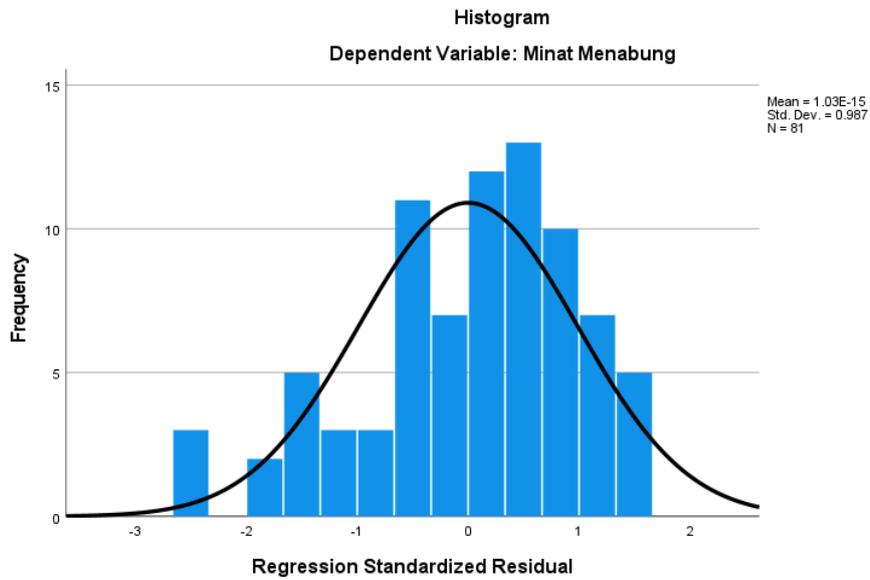
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



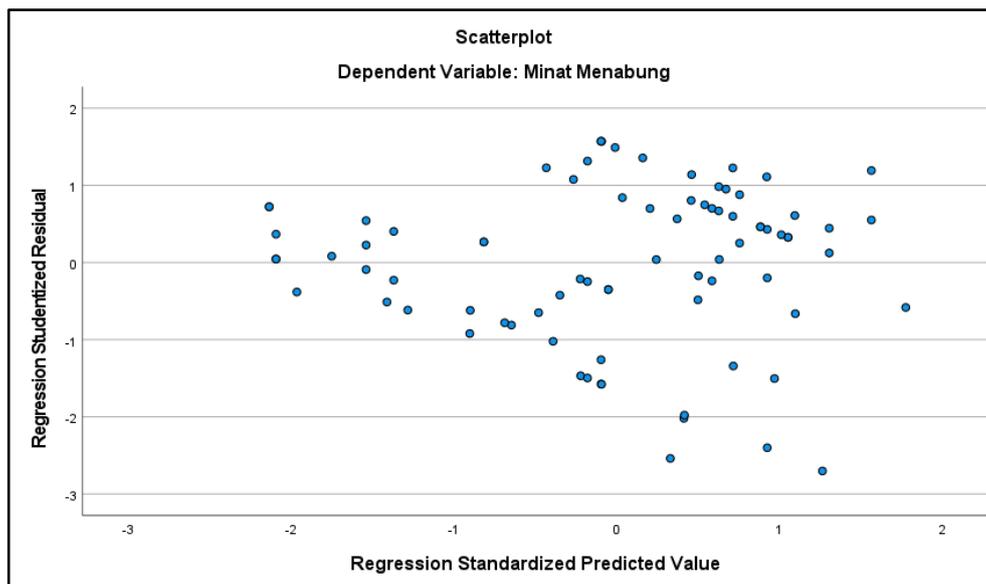


Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.771	4.356		2.243	.028		
Literasi Keuangan	.437	.112	.429	3.904	.001	.642	1.557
Tingkat Pendapatan	.330	.133	.271	2.469	.016	.642	1.557

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.771	4.356		2.243	.028		
Literasi Keuangan	.437	.112	.429	3.904	.001	.642	1.557
Tingkat Pendapatan	.330	.133	.271	2.469	.016	.642	1.557

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Uji Hipotesis

Hasil Uji-t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.771	4.356		2.243	.028
Literasi Keuangan	.437	.112	.429	3.904	.001
Tingkat Pendapatan	.330	.133	.271	2.469	.016

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	531.199	2	265.599	25.581	.001 ^b
Residual	809.863	78	10.383		
Total	1341.062	80			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.381	3.222

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Menabung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fira Nurmala
NPM : 1805160217
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, SE, MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, tambahkan penelitian terdahulu dan data.	10/ 2 - 2022	
Bab 2	Tambah teori & proses penelitian desa dimasukkan.	16/ 2 - 2022	
Bab 3	Perbaiki kebaruan, bentuk payayan. Sinyal 148 kebar.	24/ 2 - 2022	
Daftar Pustaka	Buatkan referensi Mardiyah.	04/ 3 - 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki tabel dan penulisan.	12/ 3 - 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	All Seminar Proposal.	18/ 3 - 2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hsb, SE, M.Si

Medan, Maret 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, SE, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 30 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Fira Nurmala
N.P.M. : 1805160217
Tempat / Tgl.Lahir : Bangun Tobing Atas, 03 November 2000
Alamat Rumah : Dsn V Bangun Tobing Atas, Desa Juma Tombak
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak
Bab I	Pada latar belakang tambahi faktor yang mempengaruhi minat menabung dengan X_1 dan X_2 , dan tambahi tabel hasil observasi
Bab II	Tambahi 1 sub pada bagian minat menabung, dan tambahi kalimat penutup pada definisi Pendapatan, mengubah kerangka konsep
Bab III	Mengurangi jumlah responden, mengambil jumlah kepala keluarga per dusun secara proporsional
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

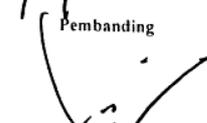
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Linzzy Pratami Putri SE., MM

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Raihanah Daulay, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 30 Maret 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Fira Nurmala
N .P.M. : 1805160217
Tempat / Tgl.Lahir : Bangun Tobing Atas, 03 November 2000
Alamat Rumah : Dsn V Bangun Tobing Atas, Desa Juma Tombak
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Linzzy Pratami Putri SE., MM**

Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

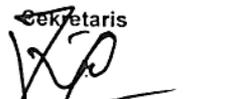
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Linzzy Pratami Putri SE., MM

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Perbanding

4/6
22


Assoc. Prof. Raihanah Daulay, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan -


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 499 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **08 Maret 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Fira Nurmala**
N P M : **1805160217**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat**

Dosen Pembimbing : **Linzy Pratami Putri,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Maret 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **05 Sya'ban 1443 H**
08 Maret 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,MSi.

Tembusan :

1. Peninggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1944/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 24/12/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fira Nurmala
NPM : 1805160217
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Literasi keuangan atau melek keuangan menggambarkan pengelolaan keuangan seseorang untuk mencapai kesejahteraan yang maksimal, setiap manusia membutuhkan kemampuan ini untuk menghindarkan diri dari masalah-masalah keuangan (Sustiyono, 2020). Pola perilaku yang mengarah pada pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang berlebihan tanpa adanya perencanaan akan menjadi suatu perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan seseorang dalam mengonsumsi barang lebih dikuasai oleh hasrat dan keinginan bukan kebutuhan. Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi penting bagi setiap individu terutama mahasiswa. Mahasiswa dikenal sebagai generasi muda yang konsumtif dan memiliki gaya hidup hedonisme yang artinya mahasiswa akan mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan berusaha untuk menghindari hal-hal yang berpotensi menyakitinya. Adanya pandemi covid-19 membawa perubahan dalam hal gaya hidup mahasiswa dimana saat ini gaya hidup mahasiswa lebih terarah pada digital karena adanya ketentuan untuk social distancing membuat mahasiswa tidak bisa keluar rumah untuk mencari kesenangannya. Pola gaya hidup mahasiswa di masa pandemi mengalami perubahan, dimana mahasiswa hanya menghabiskan waktu untuk hal tidak penting, borosnya kuota (konsumtif) tidak optimalnya belajar online, minimnya interaksi dengan area luar (Farah & Nasution, 2020). Konsumsi merupakan suatu kegiatan masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lingkungan dan kebutuhan. Pola konsumsi masyarakat atau individu termasuk mahasiswa berbeda-beda (Larasati, 2020). Sikap komensarisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya, karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya. Kebanyakan pengalokasian dana ditujukan pada beberapa hal yaitu, investasi, tabungan, dan konsumsi. Diantara tiga hal tersebut, jenis pengalokasian yang paling memberikan manfaat dimasa depan adalah investasi. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang. (Baiq, 2018). Dari penelitian terdahulu, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dan keputusan investasi.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Pada Masyarakat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

2. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa
3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Di Masa Pandemi Covid-19

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2. Desa Juma Tombak Kecamatan Sun Hilir Kabupaten Deli Serdang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Fira Nurimala)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1944/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/12/2021

Nama Mahasiswa : Fira Nurmalia
NPM : 1805160217
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 24/12/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Linzzy Pratami Putri, SE., MM *on* 24/12/2021

Judul Disetujui**) : *Penyakit Likem: Keuangan & Tingkat
Peringkat terhadap Perilaku Manabry
pada Manjabalit.*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Linzzy Pratami Putri)

Keterangan:

*) Ditua oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditua oleh Dosen Pembimbing

Setelah ditetaskan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah formulir ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 499 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 05 Sya'ban 1443 H
08 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Kepala Desa Juma Tombak
Jln.Deso Juma Tombak Kec.STM Hilir
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fira Nurmala
Npm : 1805160217
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN STM HILIR
DESA JUMA TOMBAK

JL. DUSUN I DESA JUMA TOMBAK ; KODE POS 20363

SURAT KETERANGAN

No: 62 / JT/III / 2022

Kepala Desa Juma Tombak Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang ,dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Fira Nurmala
NPM	: 1805160217
Jurusan	: Manajemen
Universitas	: Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Penelitian	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Juma Tombak

Sehubungan dengan surat Saudara No: 499/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 perihal riset di Desa Juma Tombak Kecamatan stm Hilir Kabupaten Deli Serdang, maka dengan ini disampaikan , Kepala Desa Juma Tombak mengizinkan mahasiswi nama tersebut, untuk melakukan riset di Desa Juma Tombak Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat ini disampaikan , atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Dikeluarkan di : Juma Tombak

Pada Tanggal : 21 - 03 - 2022

Pj.



M. FAZURAHMAN SSTP. M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membacanya, kami harap dapat
menjadi daya banguhnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1573/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 15 Dzulqaidah 1443 H
15 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Kepala Desa Juma Tombak
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Fira Nurmala**
N P M : **1805160217**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1. Pertinggal





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN STM HILIR
DESA JUMA TOMBAK
JL. DUSUN I DESA JUMA TOMBAK ; KODE POS 20363

SURAT KETERANGAN

No: 145 /236/ JT/ VII / 2022

Kepala Desa Juma Tombak Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRA NURMALA
NPM : 1805160217
Jurusan : Manajemen
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak

Telah selesai Melaksanakan Riset di Desa Juma Tombak, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang, untuk selanjutnya dalam penulisan tugas akhir yang terkait dengan Masyarakat di Desa Juma Tombak, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Dikeluarkan di Juma Tombak
Pada Tanggal 14 - 07 - 2022
KEPALA DESA JUMA TOMBAK

P. O. N. I. J. O.